

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis diatas yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat dilihat bagaimana representasi remaja pada film *My Generation* dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Bhartes yaitu denotasi, konotasi, dan ideologi dengan tinjauan pembentukan film oleh Himawan Pratista berupa unsur sinematik yang meliputi *setting* atau latar, kostum dan *make up*, *lighting* atau tata cahaya, serta pemain dan pergerakannya; dan unsur sinematografi yang meliputi jarak kamera dan sudut kamera. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Representasi remaja pada film *My Generation* terletak pada *setting* atau latar, kostum dan *make up*, pemain dan pergerakannya, serta teknik kamera yang mendukung.
2. Film remaja Indonesia menggambarkan tidak hanya seputar cinta dan persahabatan tapi juga menggambarkan sisi lain dari dampak disfungsional keluarga terhadap remaja, dari sudut pandang remaja yaitu remaja juga mempunyai hak berpendapat dan mereka juga butuh pengawasan serta dukungan dari orang tua.

3. Berdasarkan sudut pandang remaja, film ini mencoba menyampaikan bahwa remaja yang selama ini dikenal tidak patuh, ceroboh ini dikarenakan adanya disfungsional dalam keluarga mereka.

5.1 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk kedepannya penelitian ini dapat dikembangkan menjadi studi efek penonton setelah melihat film *My Generation*. Diharapkan melalui penelitian ini dapat membahas secara khusus tentang dampak tayangan terhadap penontonnya. Sehingga didapati gambaran yang saling melengkapi antara penelitian pada film itu sendiri dan dampak dari menonton film.
2. Saat ini film Indonesia mulai diminati khususnya film bertema remaja, film seperti *My Generation* merupakan alternatif yang baik untuk ditonton berbagai macam kalangan. Karena memiliki sudut pandang berbeda dari film remaja pada umumnya. Dengan diangkatnya sudut pandang berbeda dari permasalahan remaja semacam ini diharapkan kedepannya akan diproduksi lagi film bermutu di Indonesia.

